

**PENYUSUNAN MODEL ADOPTSI TEKNOLOGI INFORMASI
PADA UKM DENGAN PENDEKATAN
STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)
(Studi Kasus di UKM Batik Kota Pekalongan dan Kota Solo)**

**NAMA : FRISKY HELVIPRIYANTO
NIM : L2H 006 027**

Abstrak

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat diperhitungkan di Indonesia karena kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia. Kerajinan adalah salah satu sektor UKM yang memiliki tingkat daya saing dan potensial menghasilkan devisa karena ekspor kerajinan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. UKM batik tergolong sebagai industri kreatif di bidang kerajinan. Meskipun peran UKM sangat strategis, namun ketatnya kompetisi menempatkan UKM dalam posisi yang tidak menguntungkan. Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat datang dengan peluang-peluang baru yang dapat mengatasi sebagian masalah UKM tersebut. Sumber daya manusia, investasi biaya, dan dukungan pemerintah menjadi salah satu faktor yang berperan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan studi literatur diperoleh sebuah model konseptual adopsi teknologi informasi yang terdiri dari kesiapan organisasi, kesiapan nasional, kesiapan industri dan pengaruh lingkungan. Pada penelitian ini dilakukan penyusunan model adopsi teknologi informasi pada UKM dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM). Metode yang digunakan adalah second order construct dengan bantuan software Partial Least Square (PLS). Analisis dilakukan dengan melihat nilai korelasi dan R-square dari masing-masing konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Berdasarkan hasil analisa disimpulkan bahwa kesiapan organisasi, kesiapan nasional, dan pengaruh lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap adopsi teknologi informasi di UKM batik Kota Pekalongan, sedangkan untuk UKM batik Kota Solo yang memiliki pengaruh positif terhadap adopsi teknologi informasi adalah variabel kesiapan industri dan kesiapan organisasi.

Kata kunci: Adopsi Teknologi Informasi, SEM, R-square, Model Konseptual

Abstract

Small and Medium Enterprise (SME) is one economic sector that is taken into account in Indonesia because of its contribution to the Indonesian economy. Crafts are one of the SME sector which have a level of competitiveness and export potential for generating foreign exchange craft tended to increase from year to year. Batik SMEs classified as a creative industry in the field of handicrafts. Although the role of SMEs is very strategic, but the tight competition puts SMEs in unfavorable position. Information technology is developing very rapidly come up with new opportunities that can overcome some problems such SMEs. Human resources, investment costs, and support the government became one of the factors that play a role in the utilization of information technology. Based on literature study obtained a conceptual model of adoption of information technology readiness of the organization, national preparedness, the readiness of industry and environmental influences. In this research, preparation of model information technology adoption in SMEs with the approach of Structural Equation Modeling (SEM). The method used is a second order construct with the help of software Partial Least Square (PLS). The analysis was done by looking at the correlation and R-square of each of the exogenous constructs on endogenous constructs. Based on the analysis concluded that the organizational readiness, national readiness, and environmental pressure have a positive influence on adoption of information technology in SMEs batik Pekalongan, while for SMEs Solo batik which has positive influence on the adoption of information technology is industrial readiness and organizational readiness.

Keyword: Adoption of Information Technology, Conceptual Model, SEM, R-square,